

Pekanbaru, hariandialog.com.- 08-11-2018. – “Benar tim penyidik sudah melakukan penahanan terhadap tersangka Sabar Jasman selaku Direktur dari PT Sabar Jata Karya Tama, sejak kemarin setelah diperiksa baik kelengkapan atau kesesuaian administrasi maupun cek kesehatan RSUD Arifin, Pekanbaru,” kata Kasi Pidsus Kejaksaan Negeri Pekanbaru, Sri Odit Megoondo, SH,MH.

Menurut Odit panggilan akrab dari Kasi Pidsus Kejari Pekanbaru itu, tersangka Sabar Jasman selaku Direktur PT Sabar Jaya Karya Tama ditahan diperbolehkan oleh undang-undang dan karena beberapa alasan diantaranya guna mempercepat proses pemeriksaan dan pelimpahan berkas ke pengadilan, dikawatirkan melarikan diri, dikawatirkan mengulangi perbuatannya lagi dan dikawatirkan mempengaruhi saksi – saksi dan dikawatirkan menghilangkan barang bukti.

Seperti diketahui, tersangka sabar Jasman adalah orang yang ke lima ditahan dalam kasus dugaan korupsi proyek pekerjaan drainase gorong-gorong yang merugikan negara Rp 2,5 miliar dari pagu anggaran sebesar Rp11,4 miliar.”Jadi sebelumnya dari pihak pemda atau pns sudah dilakukan penahanan. Kami tidak mau disebut pilih tebang dalam kasus ini. Sehingga semua tersangka harus sama perlakuannya yaitu bersama di Rutan,” kata Odit.

Untuk proyek pekerjaan drainase guna mengatasi banjir di jalan Soekarno Hatta, Pekanbaru, yang menggunakan anggaran Negara tahun 2016 itu yang ditahan oleh penyidik sebelumnya adalah Rio Mdi PNS Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman Provinsi Riau yang saat itu menjabat sebagai pejabat pelaksana teknis kegiatan(PPTK) dan Ihwan Sunardi, Winda Saputra juga PNS di instansi yang sama sereta Iwa Setiadi dari pihak swasta.

“Seluruh tim yang terlibat dalam kasus pemeriksaan perkara dugaan korupsi proyek pekerjaan drainase atau gorong-gorong akan bekerja keras guna menyelesaikan berkas perkara. Yah mohon doa dan dukungannya semoga seluruh tim sehat semuanya dan bisa bekerja maksimal agar dalam waktu dekat bisa dilimpahkan berkas perkaranya ke Pengadilan Tipikor Pekanbaru. Ya secepatnya setelah rampung berkas dilimpahkan,” terang Odit. (rel/tob).